



Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Kebidanan

Application of Interactive Learning Methods in Midwifery Education

Ulfa Maqfirah¹, Irma Noviana²

^{1,2}Akademi Kebidanan Medica Bakti Persada

Corresponding author*: ulfa@mbp.ac.id

Abstrak

Pendidikan kebidanan membutuhkan metode pembelajaran yang efektif untuk membekali bidan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam praktiknya. Metode pembelajaran interaktif telah terbukti meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa, serta mempersiapkan mereka untuk situasi dunia nyata. Karya ilmiah ini membahas berbagai metode pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan dalam pendidikan kebidanan, seperti simulasi, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran daring. Hasilnya Penerapan metode pembelajaran interaktif dalam pendidikan kebidanan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan bidan yang kompeten dan siap untuk praktik. Meskipun terdapat beberapa tantangan, namun tantangan tersebut dapat diatasi dengan strategi yang tepat.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Interaktif; Simulasi; Studi Kasus; Pembelajaran Berbasis Masalah,;Pembelajaran Daring.

Abstract

Midwifery education requires effective learning methods to equip midwives with the knowledge and skills needed in practice. Interactive learning methods have been proven to increase student participation and understanding, as well as prepare them for real-world situations. This scientific work discusses various interactive learning methods that can be applied in midwifery education, such as simulations, case studies, problem-based learning, and online learning. The results: The application of interactive learning methods in midwifery education can improve the quality of learning and prepare midwives who are competent and ready to practice. Although there are several challenges, these challenges can be overcome with the right strategy.

Keywords: Interactive Learning Methods, Simulation, Case Study, Problem Based Learning, Online Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan kebidanan bertujuan untuk mempersiapkan bidan yang kompeten dan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada ibu dan bayi. Dalam mencapai tujuan ini, diperlukan metode pembelajaran yang efektif untuk membekali bidan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

Metode pembelajaran tradisional seperti ceramah dan demonstrasi masih sering digunakan dalam pendidikan kebidanan. Namun, metode ini memiliki keterbatasan dalam hal meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa. Metode pembelajaran interaktif telah terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Pendidikan kebidanan merupakan bidang yang sangat penting dan kompleks, yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam profesi mereka. Dalam era digital saat ini, metode pembelajaran interaktif telah menjadi salah satu pilihan yang populer dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Metode ini tidak hanya memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara lebih efektif, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi yang diperlukan dalam profesi kebidanan.

Penerapan metode pembelajaran interaktif dalam pendidikan kebidanan dapat mencakup berbagai teknologi dan alat, seperti simulasi, game edukasi, dan platform pembelajaran online. Metode ini tidak hanya membantu mahasiswa untuk memahami konsep yang kompleks dengan lebih baik, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam situasi nyata atau simulasi.

Dalam konteks ini, pendahuluan ini akan membahas pentingnya metode pembelajaran interaktif dalam pendidikan kebidanan, termasuk bagaimana metode ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum, manfaatnya dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa, serta tantangan dan solusi dalam implementasinya.

METODE PENULISAN

Metode penulisan yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan sumber referensi hasil penelitian kemudian dilakukan analisis dan disesuaikan dengan tujuan pembuatan karya ilmiah sesuai judul yang ditetapkan.

Dengan tahapan sebagai berikut:

1) Menentukan Topik dan Tujuan Penulisan

Langkah pertama adalah menentukan topik dan tujuan penulisan. Topik merupakan fokus utama dari tulisan, sedangkan tujuan penulisan menjelaskan apa yang ingin dicapai dengan tulisan tersebut. Menentukan topik dan tujuan yang jelas akan membantu dalam memilih sumber referensi yang tepat.

2) Mencari Sumber Referensi

Setelah menentukan topik dan tujuan, Selanjutnya mencari sumber referensi yang relevan. Ada beberapa cara untuk mencari sumber referensi, antara lain:

- a. **Mencari di perpustakaan:** Perpustakaan memiliki banyak koleksi buku, jurnal, dan sumber referensi lainnya yang dapat Selanjutnya gunakan.
- b. **Mencari di internet:** Ada banyak sumber referensi online yang dapat Selanjutnya akses secara gratis, seperti Google Scholar, Academia.edu, dan ResearchGate.
- c. **Mencari melalui pakar di bidang terkait:** Selanjutnya dapat berkonsultasi dengan pakar di bidang terkait untuk mendapatkan rekomendasi sumber referensi yang terpercaya.

3) Membaca dan Mencatat Informasi Penting

Setelah menemukan sumber referensi yang relevan, Selanjutnya perlu membaca dan mencatat informasi penting. Pastikan Selanjutnya memahami informasi yang dibaca dan mencatat poin-poin penting yang dapat mendukung tulisan Selanjutnya.

4) Mengevaluasi Kredibilitas Sumber Referensi

Tidak semua sumber referensi memiliki kredibilitas yang sama. Penting untuk mengevaluasi kredibilitas sumber referensi sebelum menggunakannya. Berikut beberapa cara untuk mengevaluasi kredibilitas sumber referensi:

- a. **Periksa kredibilitas penulis:** Cari tahu apakah penulis memiliki keahlian dan pengalaman di bidang terkait.

- b. **Periksa kredibilitas penerbit:** Pastikan penerbit memiliki reputasi yang baik.
 - c. **Periksa tanggal publikasi:** Pastikan informasi yang Selanjutnya gunakan up-to-date.
 - d. **Periksa kelengkapan informasi:** Pastikan informasi yang Selanjutnya gunakan lengkap dan akurat.
- 5) **Mengutip Sumber Referensi**
- Saat menggunakan informasi dari sumber referensi, penting untuk mengutip sumber tersebut dengan benar. Hal ini untuk menghindari plagiarisme dan memberikan kredit kepada penulis asli. Ada beberapa gaya kutipan yang dapat Selanjutnya gunakan, seperti APA Style, MLA Style, dan Chicago Style.
- 6) **Menulis dan Menyunting Tulisan**
- Setelah mengumpulkan dan mengevaluasi sumber referensi, selanjutnya dapat mulai menulis dan menyunting tulisan. Pastikan tulisan Selanjutnya terstruktur dengan baik, mudah dipahami, dan bebas dari plagiarisme.(Dalimunthe et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Metode Pembelajaran Interaktif:

Terdapat berbagai metode pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan dalam pendidikan kebidanan, antara lain:

- 1) **Simulasi:** Simulasi memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan dalam lingkungan yang aman dan terkontrol. Simulasi dapat dilakukan dengan menggunakan boneka, manekin, atau pasien virtual. Kurikulum merupakan gambaran pengalaman belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran. Dalam dokumen memuat kewajiban pendidik dan peserta didik, struktur dan proses pembelajaran, pengawasan, umpan balik, serta evaluasi. Pengalaman belajar mahasiswa yang dimiliki ditentukan berdasarkan perencanaan dan prasyarat. Pilihan ini didasarkan pada metode pembelajaran, sumber belajar, umpan balik dan dukungan, serta pengalaman praktis dan klinis.

Simulasi sebagai suatu metode pembelajaran yang dinilai efektif karena kemampuannya untuk memberikan pengalaman stselanjutnyar yang realistis kepada mahasiswa dalam lingkungan yang mendekati kondisi nyata dan terkontrol tanpa merugikan pasien. Simulasi dapat menciptakan pengalaman mendalam yang tidak dapat disediakan oleh metode pembelajaran konvensional, seperti perkuliahan ceramah atau diskusi.(Jayanti, Ratna Dwi, 2021)

- 2) **Studi Kasus:** Studi kasus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menganalisis situasi dunia nyata dan membuat keputusan yang tepat.

Metode Pembelajaran Berbasis Masalah dianggap sangat cocok untuk bisa meningkatkan keterampilan klinik sebab, dalam prosesnya metode belajar ini, menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Pada prosesnya mahasiswa sebelum dilakukan bimbingan klinik, sebelumnya diberikan studi kasus yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, selanjutnya dilakukan analisis dari studi kasus tersebut, setelah mahasiswa faham dan bisa mengetahui diagnosa dari kasus tersebut, maka selajutnya penerapanya dilakukan dalam pembelajaran laboratorium hingga mahasiswa mahir dalam melakukan keterampilan klinik.(Ani T Prianti, 2022)

- 3) **Pembelajaran Berbasis Masalah:** Pembelajaran berbasis masalah menantang mahasiswa untuk menyelesaikan masalah yang kompleks dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari.

Hasil penelitian Siahaan terdapat metode pembelajaran klinik yang dapat digunakan dalam pembimbing klinik lebih dominan dalam menerapkan metode pemecahan masalah (69,6%) dan metode bed side teaching (52,2%). Hambatan yang tertinggi dalam memilih metode pembelajaran klinik adalah situasi (43,5%). hal ini menunjukkan metode pembelajaran berbasis masalah lebih banyak digunakan dalam pembelajaran klinik.(Juarsih et al., 2017)

- 4) **Pembelajaran Daring:** Pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai platform online, seperti MOOCs dan

webinar. Hasil penelitian diperoleh efektivitas metode pembelajaran daring berada pada kategori efektif yaitu 58,3% (21 Responden), Aspek keefektifan metode pembelajaran daring adalah digunakannya media yang sesuai 72,3% (26 Responden), Hasil belajar mahasiswa berada pada kategori Baik yaitu 58,3% (21 Responden) dan terdapat hubungan efektivitas metode pembelajaran Daring dengan hasil belajar mahasiswa ($r = 0,509$) dengan tingkat keeratan sedang yaitu $t=3,448$. Diharapkan kepada Dosen selaku tenaga pendidik dapat memperhatikan aspek-aspek seperti: menggunakan media pembelajaran yang sesuai, Strategi pembelajaran (Instructional Strategy) yang baik, Aktivitas pembelajaran yang variatif, dan Sumber Belajar (Learning Resources) yang luas, sehingga pembelajaran daring dapat dilaksanakan secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai yang dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa yang baik. (Amran & Suryani, 2021)

B. Manfaat dan Tantangan Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif:

1. Manfaat:

- 1) Meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa
- 2) Mempersiapkan mahasiswa untuk situasi dunia nyata
- 3) Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah
- 4) Meningkatkan motivasi dan minat belajar

2. Tantangan:

- 1) Membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih banyak
- 2) Membutuhkan pelatihan bagi dosen
- 3) Membutuhkan infrastruktur teknologi yang memadai

3. Strategi Mengatasi Tantangan:

- 1) Mendapatkan dukungan dari pihak institusi
- 2) Bekerja sama dengan pakar dan organisasi terkait
- 3) Memanfaatkan teknologi yang tersedia
- 4) Melakukan penelitian dan pengembangan

KESIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran interaktif dalam pendidikan kebidanan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan bidan yang kompeten dan siap untuk praktik. Meskipun terdapat beberapa tantangan, namun tantangan tersebut dapat diatasi dengan strategi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, H. F., & Suryani, L. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 5(2), 167–176. <https://doi.org/10.36341/jomis.v5i2.1870>
- Ani T Prianti. (2022). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Antenatal terhadap Keterampilan Klinik Mahasiswa Di Kebidanan. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1).
- Dalimunthe, M. I., Tampubolon, K., & Elazhari, E. (2023). Evaluasi Sistem Pajak Online: Perspektif Good Governance. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(4), 166–172.
- Jayanti, Ratna Dwi, W. A. (2021). *Simulasi dalam Program Pembelajaran*. Airlangga University Press.
- Juarsih, L., Pasaribu, A., & Siahaan, S. M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Usaha (Kerja) Dan Energi Bagi SMAN 1 Plakat Tinggi. *Pena: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 31(1), 55–66.
- Ilham, R. N., Tampubolon, K., & Sinta, I. (2024). Analyzing the Economic Stability during COVID-19 Pandemic in Indonesia: The Moderating Role of Money Velocity Management. *Quality-Access to Success*, 25(202).
- Tampubolon, K., Elazhari, E., Mahuli, J. I., Situmeang, M., Lubis, R. H., & Hiya, N. (2024). Integrasi Aspek Hukum, Administrasi Negara, Ekonomi, dan Akuntansi dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat. *Majalah Ilmiah METHODODA*, 14(2), 256-260.
- Tampubolon, K., & Siregar, B. (2024). Kebijakan Desentralisasi dan Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan. *Focus Ilmu Administrasi*, 3(1), 1-8.

- Dalimunthe, M. I., Tampubolon, K., & Elazhari, E. (2023). Evaluasi Sistem Pajak Online: Perspektif Good Governance. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(4), 166-172.
- Tampubolon, K. (2023). Pelatihan Manajemen Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Journal Liaison Academia and Society*, 3(1), 1-6.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). The Influence Of Supervisory Work Motivation And Competence On The Performance Of School Superintendents In Padangsidempuan City Education Office. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261.
- Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). Analisis Implementasi Sistem Merit bidang Pelayanan Publik di Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas Kota Medan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(2), 1-6.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). Zombie Companies In The Context Of State-Owned Enterprises In Indonesia. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Ermawy, A., Yuanita, Y., & Tampubolon, K. (2021). Cafe & Resto Umami Analisis Bisnis Usaha Kecil (UKM) di Jalan Gaperta Ujung Nomor 129 Medan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(1), 26-36.
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4(hal.316-333).
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di

SMP Negeri 2 Tanjung Balai. AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society), 1(1), 1-12.